

***ISRÂÎLIYYAT KISAH NABI DAUD DALAM
JAMÎ' AL-BAYÂN 'AN TA'WIL AYI AL-QUR'ÂN***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Arifatul Mukasyifah

NIM : Q140138

NIRM : 14/ X/ 38.3.4/0017

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arifatul Mukasyifah
NIM : Q140138
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *ISRÂ'ILYYAT KISAH NABI DAUD DALAM JAMÎ' AL-BAYÂN
'AN TA'WIL AYI AL-QUR'ÂN*

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 26 Juli 2020

Saya menyatakan,



Arifatul Mukasyifah

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

***ISRÂÎLIYYAT KISAH NABI DAUD DALAM
JAMÎ' AL-BAYÂN 'AN TA'WIL AYI AL-QUR'ÂN***

Disusun oleh:

ARIFATUL MUKASYIFAH

NIRM: 14/X/38.3.4/0017

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian skripsi

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 26 Juli 2020

Disetujui Dosen Pembimbing



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

***ISRÂ'ILIIYAT KISAH NABI DAUD DALAM
JAMÎ' AL-BAYÂN 'AN TA'WIL AYI AL-QUR'ÂN***

Disusun oleh:

ARIFATUL MUKASYIFAH

NIRM: 14/X/38.3.4/0017

Dipertahankan di depan penguji skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima Karanganyar

Pada Tanggal: 19 Desember 2019

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum

NIDN: 2119018502

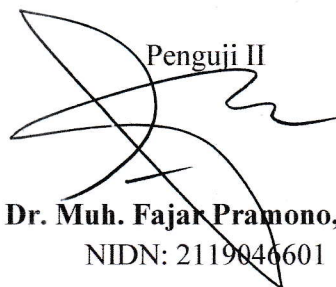
Penguji I



H. Muhammad Badrun, M.A

NIDN: 2129106501

Penguji II



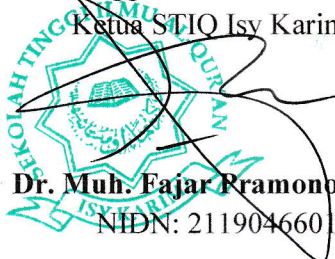
Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si

NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana

Tanggal: 7 Oktober 2018

Ketua STIQ Isy Karima



Dr. Muh. Fajar Pramono, M. Si

NIDN: 2119046601

MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۖ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ

شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

(QS. Yusuf: 111)

ABSTRAK

Arifatul Mukasyifah - NIRM : 14/X/38.3.4/0017

Isrâ'iliyyat Kisah Nabi Daud dalam *Jamî' al-Bayân 'an Ta'wil Ayi al-Qur'ân*.

Skripsi: Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Agustus, 2019.

Kata Kunci : *Isrâ'iliyyat*, Nabi Daud, *Jamî' al-Bayân 'an Ta'wil Ayi al-Qur'ân*

Kisah Nabi Daud dalam al-Qur'an telah terkontaminasi dengan riwayat *isrâ'iliyyat* yang bertentangan dengan syariat islam. Demi mengetahui kisah Nabi Daud yang sebenarnya dan menjaga kehormatan beliau diangkatlah penelitian *isrâ'iliyyat* kisah Nabi Daud dalam kitab tafsir *Jamî' al-Bayân 'an Ta'wil Ayi al-Qur'ân* karya Ibnu Jarir ath-Thabari. Kitab tafsir *Jamî' al-Bayân 'an Ta'wil Ayi al-Qur'ân* merupakan kitab tafsir *bi al-ma'tsur* yang mencantumkan banyak *isrâ'iliyyat* sehingga dipilih sebagai sumber referensi utama.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data primernya adalah *Jamî' al-Bayân 'an Ta'wil Ayi al-Qur'ân* karya Ibnu Jarir ath-Thabari. Sedangkan sumber data sekunder adalah kitab-kitab tafsir selain *Jamî' al-Bayân 'an Ta'wil Ayi al-Qur'ân* karya Ibnu Jarir ath-Thabari, buku-buku dan jurnal yang membahas Ilmu al-Qur'an dan memiliki keterkaitan dengan tema pembahasan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dan metode tematik-analitik sebagai teknik analisa data.

Hasil analisa kisah Nabi Daud dalam kitab *Jamî' al-Bayân 'an Ta'wil Ayi al-Qur'ân* mengungkap nasab, ciri fisik, perjalanan karir, dan kemuliaan-kemuliaan yang diterima Nabi Daud. Adapun *isrâ'iliyyat* mengenai kisah Nabi Daud dalam kitab *Jamî' al-Bayân* adalah sebagai berikut: Pertama, riwayat mengenai biografi dan ciri fisik Nabi Daud dalam penafsiran al-Baqarah ayat 251. Kedua, riwayat mengenai kisah Nabi Daud dengan Jalut dan Thalut dalam penafsiran al-Baqarah ayat 251. Ketiga, riwayat mengenai Nabi Daud ketika menyelesaikan pengaduan mengenai kerusakan kebun dalam penafsiran Surat al-Anbiya ayat 78-79. Keempat, riwayat mengenai muslihat Nabi Daud untuk memperistri seorang wanita dengan mengirim suaminya ke medan perang yang disebutkan dalam penafsiran Surat Shaad ayat 21-24.

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	be
3	ت	T	te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	de
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	er
11	ز	Z	zet
12	س	S	es
13	ش	Sy	es dengan ye

¹ Fajar Pramono, dkk, 2018, *Pedoman Penulisan Penelitian* (Karanganyar: STIQ Isy Karima) hlm 16.

14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	ef
21	ق	Q	ki
22	ك	K	ka
23	ل	L	el
24	م	M	em
25	ن	N	en
26	و	W	we
27	هـ	H	ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيِ	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

c. Vokal panjang (madd)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَا	Â	a dengan topi di atas
2	إِي	Î	i dengan topi di atas

3	و	û	u dengan topi di atas
---	---	---	-----------------------

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخُذُونَ : *ta`khudzûna*

النَّوْء : *an-nau`*

اَكَلَ : *akala*

اِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri

tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidîn*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب السنة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah robbi al-‘âlamîn, segala puji bagi Tuhan semesta alam telah memberikan rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallâhu ‘alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat, *tabi’in*, *tabi’u tabi’in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “*Isrâ’iliyyat* Kisah Nabi Daud dalam *Jamî’ al-Bayân ‘an Ta’wil Ayi al-Qur`ân*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Dr. Muh. Fajar Pramono, M. Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur`an Isy Karima.
2. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima dan *asâtîdzat* Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Arima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ustadz Apip Najaruddin selaku Mudir Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah memberikan ilmu-ilmu, tauladan dan motivasi.
5. Seluruh keluarga besar Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menjalani masa studi di Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur`an Isy Karima.
6. Ayah Mohammad Arifin dan Ibu Najad Sakina yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan nasehat dan kepercayaannya kepada penulis sehingga bisa terus

melangkah dan menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa kepada kak Inas Fatimah, mas Andi Ahmad Dzulfiqar, adik Muhammad Muhydin Imam al-Baqir, dan adik Cein Azaria yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan.

7. Teman-teman seperjuangan angkatan enam yang telah memberikan motivasi dan dukungan, menemani penulis berdiskusi, belajar bersama, merasakan suka dan duka dalam kebersamaan.

Karanganyar, 19 Agustus 2019

Penulis

Arifatul Mukasyifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kajian Pustaka	5
1.5.1 Penelitian Terdahulu	5
1.5.2 Konseptualisasi	7
1.6 Metode Penelitian	9
1.6.1 Jenis Penelitian	9
1.6.2 Objek Penelitian	10
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	10
1.6.4 Teknik Analisa Data	11
1.7. Sistematika Pembahasan	12
BAB II GAMBARAN UMUM TAFSIR <i>JAMÎ' AL-BAYAN 'AN TA`WIL ÂYI AL-QUR`ÂN</i> DAN <i>ISRÂÎLIYYAT</i>	
2.1. Pengantar	14
2.2. Tafsir <i>Jamî' al-Bayân 'an Ta`wil Ayi al-Qur`ân</i>	14
2.2.1 Biografi Ibnu Jarir ath-Thabari	13
2.2.2 Sejarah Penulisan Kitab Tafsir Jami' al-Bayan.....	20
2.2.3 Metode dan Corak Tafsir Ibnu Jarir ath-Thabari ath-Thabari	22

2.3.	Gambaran Umum <i>Isrâ'îliyyat</i>	24
2.3.1	Pengertian <i>Isrâ'îliyyat</i>	24
2.3.2	Masuknya <i>Isrâ'îliyyat</i> dalam Tafsir	27
2.3.3	Klasifikasi <i>Isrâ'îliyyat</i>	29
2.3.4	Hukum Meriwayatkan <i>Isrâ'îliyyat</i>	30
2.3.5	Perawi Riwayat <i>Isrâ'îliyyat</i>	36
2.4.	Penutup	38
BAB III KISAH NABI DAUD ' <i>ALAIHI SALÂM</i> DALAM TAFSIR <i>JAMÎ'</i> <i>AL-BAYÂN</i> ' <i>AN TA`WIL ÂYI AL-QUR`ÂN</i>		
3.1.	Pengantar	33
3.2.	Kisah Nabi Daud ' <i>alaihi salâm</i> dalam Tafsir ath-Thabari	40
3.2.1.	Biografi Nabi Daud ' <i>alaihi as-salâm</i>	40
3.2.2.	Kisah <i>Isrâ'îliyyat</i> Terkait Nabi Daud ' <i>alaihi as-salâm</i>	44
3.3.	Penutup	48
BAB IV <i>ISRÂ'ÎLIYYAT</i> KISAH NABI DAUD ' <i>ALAIHI SALÂM</i> DALAM TAFSIR <i>JAMÎ'</i> <i>AL-BAYÂN</i> ' <i>AN TA`WIL ÂYI AL-QUR`ÂN</i>		
4.1.	Pengantar	55
4.2.	<i>Isrâ'îliyyat</i> Kisah Nabi Daud ' <i>alaihi as-salâm</i> dalam Tafsir Jami' al- Bayan	55
4.2.1.	Ciri Fisik dan Biografi Nabi Daud ' <i>alaihi as-salâm</i> dalam Penafsiran Surat al-Baqarah: 251.....	55
4.2.2.	Kisah Nabi Daud ' <i>alaihi as-salâm</i> dengan Thalut dan Jalut dalam Penafsiran Surat al-Baqarah: 251	57
4.2.3.	Kisah Nabi Daud ' <i>alaihi as-salâm</i> ketika menyelesaikan pengaduan mengenai perusakan kebun dalam Penafsiran Surat Al-Anbiya`' Ayat 78-79	61
4.2.4.	Muslihat Nabi Daud ' <i>alaihi as-Salâm</i> untuk Memperistri Seorang Wanita dengan Mengirim Suaminya ke Medan Perang dalam Penafsiran Surat Ash-Shad Ayat 21-24	67
4.3.	Penutup	74
BAB V PENUTUP		
5.1.	Kesimpulan	77
5.2.	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		80

LAMPIRAN	84
----------------	----